

**Hubungan antara Lama Pernikahan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasangan yang Mengalami Infertilitas**

Tiara Fatma Kumala, Suko Andini Saputri

**Gambaran Determinan Remaja Gay**

Siti Musyarofah

**Faktor Determinan Partisipasi Perempuan Usia Berisiko dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)**

Sartika Dewi Angriani, Jum Natosba, Bina Melvia Girsang

**Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Perilaku Membawa Buku KIA pada Kegiatan Posyandu di Wilayah Puskesmas Gambirsari**

Ika Budi Wijayanti, Deny Eka Widyastuti, Eryln Hapsari

**Pengaruh *Mirror Therapy* terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas pada Pasien Stroke di RSUD dr. Moewardi**

Setiyawan, Pipit Siti Nurlely, Agnes Sri Harti

**Hubungan Faktor Perilaku Keluarga dengan Kepemilikan Jamban di Desa Setro Kalangan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus**

David Laksamana Caesar, Muhammad Fachrur Riza

**Studi Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus**

Farika Zulfa Devi, Ervi Rachma Dewi

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT  
**JKM** **CENDEKIA UTAMA**

***Editor in Chief***

David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus,  
Indonesia

***Editorial Board***

Eko Prasetyo, S.KM., M.Kes. STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
Sri Wahyuningsih, S.KM., M.Gizi., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
Risna Endah Budiati, S.KM., M.Kes., (Epid), STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia  
Erv Rachma Dewi, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

***Reviewer***

Dr. dr. Mahalul Azam, M.Kes., Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes., Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia  
Eti Rimawati, S.KM., M.Kes., Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia  
Didik Sumanto, S.KM., M.Kes. (Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

***English Language Editor***

Arina Hafadhotul Husna, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

***IT Support***

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

***Alamat***

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381  
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website : <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM>

JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Susunan Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>Hubungan antara Lama Pernikahan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasangan yang Mengalami Infertilitas</b> Tiara Fatma Kumala, Suko Andini Saputri .....	1
<b>Gambaran Determinan Remaja Gay</b> Siti Musyarofah .....	11
<b>Faktor Deerminan Partisipasi Perempuan Usia Berisiko dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)</b> Sartika Dewi Angriani, Jum Natosba, Bina Melvia Girsang .....	19
<b>Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Perilaku Membawa Buku KIA pada Kegiatan Posyandu di Wilayah Puskesmas Gambirsari</b> Ika Budi Wijayanti, Deny Eka Widyastuti, Erlyn Hapsari .....	39
<b>Pengaruh Mirror Therapy terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas pada Pasien Stroke di RSUD dr. Moewardi</b> Setiyawan, Pipit Siti Nurlely, Agnes Sri Harti .....	49
<b>Hubungan Faktor Perilaku Keluarga dengan Kepemilikan Jamban di Desa Setro Kalangan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus</b> David Laksamana Caesar, Muhammad Fachrur Riza .....	62
<b>Studi Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus</b> Farika Zulfa Devi, Ervi Rachma Dewi .....	74
Pedoman Penulisan Naskah .....	89
Ucapan Terima Kasih .....	93

## HUBUNGAN ANTARA LAMA PERNIKAHAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASANGAN YANG MENGALAMI INFERTILITAS

Tiara Fatma Kumala<sup>1</sup>, Suko Andini Saputri<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Akademi Kebidanan Muslimat Nahdlatul Ulama Kudus  
tiarafatmakumala@gmail.com

### ABSTRAK

Badan kesehatan dunia memperkirakan sekitar 50-80 juta pasangan mengalami kesulitan mendapatkan keturunan. Depresi, kecemasan, dan stres sangat umum di antara wanita yang menderita infertilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama pernikahan dengan tingkat kecemasan pada pasangan yang mengalami infertilitas. Subjek penelitian berjumlah 18 pasangan (36 responden) yang mengalami infertil di Desa Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data lama pernikahan menggunakan kuesioner dan data tingkat kecemasan dengan kuesioner *Taylor Manifest Anxiety Scale (T-MAS)*. Hasil uji *chi square* menunjukkan nilai  $p=0,278 > 0,05$ , artinya bahwa tidak ada hubungan antara lama pernikahan dengan tingkat kecemasan pada pasangan yang mengalami infertilitas. Nilai  $OR=0,44$ , artinya subjek penelitian dengan lama pernikahan  $\leq 5$  tahun kemungkinan mengalami cemas 0,44 kali lebih rendah daripada subjek penelitian dengan lama pernikahan  $>5$  tahun, tetapi memiliki hubungan yang tidak signifikan ( $OR=0,44$ ;  $CI=95\%$  (lower=0,104 dan upper=1,934);  $P=0278$ ).

**Kata kunci:** lama pernikahan, kecemasan, infertilitas

### ABSTRACT

*World Health Organization estimated about 50-80 million couples have trouble getting the children. Depression, anxiety, and stress is very common among women who suffer from infertility. The purpose of this study to determine the relationship between length of marriage and the level of anxiety in infertile couples. The research subjects were 18 infertile couples (36 respondents) in Plesungan Village, Gondangrejo, Karanganyar taken by purposive sampling. Data about length of marriage taken using questionnaires and anxiety level data with the Taylor Manifest Anxiety Scale (T-MAS). The results of the chi square test showed p value = 0.278 > 0.05, meaning that there was no significant relationship between the length of marriage and the level of anxiety in infertile couples. The value of OR = 0.44, meaning that the study subjects with length of marriage  $\leq 5$  years were likely to experience anxiety 0.44 lower than the subjects of the study with length of marriage  $> 5$  years, but had a non-significant relationship.*

**Keyword:** length of marriage, anxiety, infertility

## **PENDAHULUAN**

Pasangan usia subur (PUS) merupakan salah satu komposisi penduduk yang secara fisik dan seksual sudah matang untuk melangsungkan kehamilan. Oleh karena itu sebaiknya segera melangsungkan kehamilan disaat usia reproduksinya dalam rentang usia aman untuk melangsungkan kehamilan yaitu usia 20-35 tahun. Jika melangsungkan kehamilan di usia lebih dari 35 tahun maka berdampak pada tingginya resiko kehamilan seperti preeklampsia, eklamsia, perdarahan, anemia, abortus, dan resiko lainnya.[1]

Badan kesehatan dunia (WHO) memperkirakan sekitar 50-80 juta pasangan mengalami kesulitan mendapatkan keturunan. Masalah infertil ini tentu merisaukan, tidak hanya pasangan suami istri, juga keluarganya. Diperkirakan sekitar 10-15% pasangan usia subur mengalami masalah infertilitas[2]. Hingga akhir tahun 2009 tercatat sekitar 1,5-2 juta pasangan mengalami masalah gangguan kesuburan atau infertilitas dari total PUS di Indonesia yang mencapai 15 juta. Berdasarkan sensus penduduk di Indonesia, diperoleh angka ketidaksuburan suami istri yang berkisar 12-25%.[3]

Depresi, kecemasan, dan stres sangat umum di antara wanita yang menderita infertilitas. Berdasarkan studi di Arif Memorial Teaching Hospital Lahore Pakistan dari bulan Februari hingga Agustus 2015 terhadap 100 pasien wanita dengan diagnosis infertilitas dan 100 wanita subur sebagai kelompok kontrol, didapatkan hasil skor kecemasan lebih tinggi pada kelompok studi. Rata-rata skor kecemasan pada kelompok studi lebih tinggi (14,63 SD  $\pm$  8,085) dibandingkan dengan kelompok kontrol (3,69 SD  $\pm$  3,240) ( $p = 0,00$ ). 41% subjek dalam kelompok studi memiliki kecemasan sedang hingga berat dan 29% memiliki kecemasan sangat parah, sedangkan pada kelompok kontrol 15% memiliki kecemasan sedang dan hanya 1% memiliki kecemasan sedang dan tidak ada subjek yang memiliki kecemasan parah atau sangat parah [4].

WHO menyatakan bahwa ketika seorang wanita semakin berumur, maka semakin kecil pula kemungkinan wanita tersebut untuk hamil.

Kejadian infertilitas berbanding lurus dengan penambahan usia wanita. Wanita yang sudah berumur akan memiliki kualitas oosit yang tidak baik akibat adanya kelainan kromosom pada oosit tersebut. Bertambahnya umur wanita pada PUS, tentu bertambah pula lama pernikahan pada PUS tersebut. Selain itu, semakin lama pasangan menikah tapi belum dikaruniai keturunan, maka semakin penting upaya dan perhatian agar ibu dapat hamil [5]. Selain itu, lama infertilitas perlu dikaji dalam merancang atau melaporkan penelitian ilmiah dan klinis tentang infertilitas. Lama infertilitas berbanding lurus dengan lama pernikahan, sehingga dalam hal ini lama pernikahan juga akan mempengaruhi kecemasan pada pasangan yang mengalami infertilitas [6].

Penelitian tentang tingkat kecemasan pada pasangan infertil pernah dilakukan dengan judul: "Kecemasan Pasangan Usia Subur terhadap *Infertilitas* sekunder di Dusun XI Desa Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakem Tahun 2010". Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada desain penelitian. Penelitian tersebut menggunakan desain kualitatif fenomenologi, sedangkan penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Untuk jumlah partisipan juga berbeda, penelitian tersebut menggunakan enam pasang partisipan, sedangkan penelitian ini menggunakan 18 pasangan infertil [7].

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Plesungan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, didapatkan data bahwa terdapat 20 pasangan *infertilitas*. Peneliti menemui 5 (lima) dari 20 pasangan tersebut, 3 (tiga) di antaranya mengatakan cemas dengan keadaannya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Desa Plesungan Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar pada bulan April-Juni 2012. Pada penelitian ini, populasi aktualnya adalah pasangan suami isteri yang mengalami *infertilitas* dan tinggal menetap di Desa Plesungan serta berada di tempat saat penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini sampel yang

digunakan adalah 36 orang atau 18 pasangan suami isteri yang mengalami *infertilitas*. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari pemberian kuesioner identitas responden dan kuesioner TMAS (*Taylor Manifest Anxiety Scale*) secara bersamaan. Analisis data untuk menguji hubungan antara lama menikah dengan tingkat kecemasan pada pasangan yang mengalami *infertilitas* menggunakan *uji chi square* dengan bantuan SPSS for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Karakteristik Responden

##### a. Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1. Umur Responden**

Umur	Frekuensi	%
< 20 tahun	1	2,77
20-35 tahun	20	55,56
> 35 tahun	15	41,67
Total	36	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas umur responden menyebar dalam rentang 20-35 tahun.

##### b. Lama Pernikahan

Karakteristik responden berdasarkan lama pernikahan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2. Lama Pernikahan Responden**

Lama Pernikahan	Frekuensi	%
1-3 tahun	12	33,33
3-5 tahun	6	16,67
> 5 tahun	18	50
Total	36	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa setengah dari jumlah responden yaitu 18 responden menyatakan bahwa lama pernikahan mereka > 5 tahun.

c. Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3. Pendidikan Terakhir Responden**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Tidak Sekolah	4	11,11
SD	7	19,44
SMP	8	22,22
SMA	15	41,67
PT	2	5,56
Total	36	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir mayoritas responden adalah SMA, sejumlah 15 responden (41,67%).

d. Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4. Pekerjaan Responden**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Buruh	14	38,89
IRT	3	8,33
Swasta	19	52,78
Total	36	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pekerjaan mayoritas responden adalah swasta, sejumlah 19 responden (52,78%).

e. Jumlah Anak

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 5. Jumlah Anak Responden**

<b>Jumlah Anak</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Belum Punya	36	100
1	-	0,0
2	-	0,0
Total	36	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua responden (100%) menyatakan bahwa mereka belum mempunyai anak.

### Analisis univariat

Analisis univariat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6. Hasil analisis univariat**

Variabel	f	Persentase (%)
Lama Menikah		
≤5 tahun	18	50
>5 tahun	18	50
Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa subjek penelitian sebanding 50% antara lama menikah ≤5 tahun dan >5 tahun.

**Tabel 7. Hasil analisis univariat**

Variabel	f	%
Cemas	25	69,4
Tidak Cemas	11	30,6
Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui kebanyakan responden mengalami kecemasan yaitu 25 responden (69,4%) dan tidak cemas sejumlah 11 (30,6%).

### Analisis bivariat

Berikut ini adalah hasil analisis bivariat hubungan antara lama pernikahan dengan tingkat kecemasan pada pasangan yang mengalami infertilitas :

**Tabel 8. hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square***

Lama Pernikahan	Tingkat Kecemasan				total	%	OR	CI 95%		p
	Cemas		Tidak Cemas					Lower	Upper	
	n	%	n	%						
≤5 tahun	4	11,1	14	38,9	18	50	0,44	0,104	1,934	0,278
>5 tahun	7	19,4	11	30,6	18	50				
<b>Total</b>	11		25		36	100				

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan sebanyak 4 (11,1%) responden

yang lama pernikahan  $\leq 5$  tahun mengalami cemas dan 14 (38,9%) responden yang lama pernikahan  $< 5$  tahun tidak mengalami cemas, sedangkan untuk kategori responden yang lama pernikahannya  $> 5$  tahun, terdapat 7 (19,4%) responden yang mengalami kecemasan dan 11 (30,6%) tidak mengalami kecemasan. Hasil  $p=0,278 > 0,05$  bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara lama pernikahan dengan tingkat kecemasan pada pasangan yang mengalami infertilitas. Selain hal di atas, hasil analisis menunjukkan nilai  $OR=0,44$  hal ini berarti bahwa kekuatan hubungan antara variabel bersifat negatif, lemah, dan secara statistik tidak signifikan ( $OR=0,44$ ;  $CI=95\%$  (lower=0,104 dan upper=1,934);  $p=0,278$ ), artinya subjek penelitian dengan lama pernikahan  $\leq 5$  tahun kemungkinan mengalami cemas 0,44 kali lebih rendah daripada subjek penelitian dengan lama pernikahan  $> 5$  tahun, tetapi hasil tersebut menunjukkan hubungan yang tidak signifikan.

## **PEMBAHASAN**

Hasil analisis menunjukkan  $p=0,278 > 0,05$  dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara lama pernikahan dengan tingkat kecemasan pada pasangan yang mengalami infertilitas. Artinya, bahwa berapapun lama pernikahan, tidak akan mempengaruhi tingkat kecemasan pada pasangan yang mengalami infertilitas. Hal ini dapat dikarenakan kecemasan dapat timbul dari beberapa faktor. Faktor yang dapat menyebabkan kecemasan antara lain ancaman integritas diri (meliputi ketidakmampuan fisiologis atau gangguan terhadap kebutuhan dasar seperti penyakit, trauma fisik, pembedahan yang akan dilakukan) dan ancaman sistem diri (ancaman terhadap identitas diri, harga diri, hubungan interpersonal, kehilangan dan perubahan status dan peran) [9]. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa lama pernikahan dan infertilitas mungkin bukan hal yang mengancam integritas diri maupun sistem diri responden.

Di samping penyebab kecemasan di atas, peneliti juga mempertimbangkan pula bahwa kecemasan dapat diatasi dengan beberapa tindakan, diantaranya dengan pengendalian diri, dukungan,

tindakan fisik, tidur, mendengarkan musik, konsumsi makanan bergizi [10]. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berpendapat bahwa kemungkinan responden telah melakukan beberapa tindakan dalam mengatasi kecemasan.

Kekuatan hubungan antara variabel bersifat negatif, lemah, dan secara statistik tidak signifikan ( $OR=0,44$ ;  $CI=95\%$  (lower= $0,104$  dan upper= $1,934$ );  $P=0,278$ ), artinya subjek penelitian dengan lama pernikahan  $<5$  tahun kemungkinan mengalami cemas  $0,44$  kali lebih rendah daripada subjek penelitian dengan lama pernikahan  $>5$  tahun, tetapi hasil tersebut menunjukkan hubungan yang tidak signifikan. Peneliti berpendapat bahwa penelitian ini menghasilkan hasil yang tidak signifikan dikarenakan pasangan yang menikah  $>5$  tahun dimungkinkan sudah mempunyai mekanisme coping yang baik terhadap kondisinya, sudah bisa menerima dan beradaptasi dengan keadaan infertilitasnya.

Hal ini mempunyai hasil yang sama dengan yaitu hubungan pernikahan terhadap kecemasan perempuan di kecamatan Sumpi Kabupaten Jember penelitian ini subyek penelitian yang digunakan sejumlah 300 perempuan. Penelitian dilaksanakan dengan wawancara dengan hasil faktor usia dan status kerja tidak terbukti mempengaruhi kecemasan ( $p>0,05$ ) sedangkan lama pernikahan dan tempat tinggal terbukti mempengaruhi pernikahan ( $p<0,05$ ) [8].

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian serta analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan disertai dengan perhitungan secara statistik, maka dapat diambil kesimpulan yaitu : Hubungan antara lama pernikahan dengan tingkat kecemasan pada pasangan infertilitas memiliki hubungan yang bersifat negatif, lemah, dan secara statistik tidak signifikan ( $OR=0,44$ ;  $CI=95\%$  (lower= $0,104$  dan upper= $1,934$ );  $p=0,278$ ).

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran dan masukan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menjalankan pelayanan

kesehatan serta melakukan promosi kesehatan yang bermutu bagi masyarakat, antara lain :

1. Bagi masyarakat

Agar senantiasa memberikan dukungan kepada pasangan infertilitas

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan keterbatasan penelitian ini, diantaranya adalah :

a. Menambah jumlah subyek penelitian.

b. Pemilihan teknik sampling dengan randomisasi.

c. Memperluas area penelitian agar dapat dilakukan generalisasi.

d. Mencari faktor risiko lain yang terkait tingkat kecemasan pada pasangan infertilitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. 2014. *Reproduksi Sehat Sejahtera Remaja*. Jakarta : Menteri Negara BKKBN.
2. Napitupulu K. N., 2010. *Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur tentang Infertilitas di Lingkungan 1 Kelurahan Kemenangan Tani Kecamatan Medan Tuntungan*. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18753/4/Chapte%20I.pdf>. diakses tanggal 21 Januari 2019).
3. Kompas. 2010. *1 Dari 10 Pasangan Alami Infertilitas*. (<http://female.kompas.com/read/2010/04/25/12502153/1.dari.10.pasangan.alami.infertilitas>. diakses tanggal 20 Januari 2019).
4. Yusuf, L. 2016. Depression, Anxiety and Stress Among Female Patients of Infertility; A Case Control Study. *Pakistan Journal of Medical Sciences* Vol. 32 (6); Nov-Dec 2016. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5216278/>. (Diakses Tanggal 28 Januari 2019)
5. Muslimin, Y., Arif, W., Ryadinency, R. 2016. "Faktor yang Berhubungan dengan Infertilitas pada Wanita Usia Subur di RSU Sawerigading Palopo Tahun 2016". Stikes Mega Buana Palopo.

6. Yatna, E. 2016. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Infertilitas pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Gampong Baro Kecamatan Simpang Ulim Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Januari-Juni 2016* Vol 2 No. 1 (2016). <http://suwa.stikesbinusa.ac.id/index.php/suwa/article/view/26>. (Diakses tanggal 31 Januari 2019).
7. Purba I. H., 2010. *Kecemasan Pasangan Usia Subur terhadap Infertilitas Sekunder*. (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18753/4/Chapter%20I.pdf> diakses tanggal 21 Januari 2019).
8. Adawiyah, R., 2014. hubungan pernikahan terhadap kecemasan perempuan di kecamatan Sumpersari kabupaten Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/21236.pdf> diakses tanggal 30 Januari 2019.
9. Stuart G. dan Sundeen S. J., 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC.
10. Ramaiah S. 2003. *Kecemasan, bagaimana mengatasi penyebabnya*. ed 1. Jakarta : Pustaka Populer.

## PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain. Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf Book Antiqua, ukuran 13, spasi 1
- Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan

penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.

- Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian
- Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan Vancouver, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format *Microsoft word*, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

**Kontak langsung dapat melalui:**

- Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- Sri Wahyuningsih : 0857 405 72 288

Naskah juga dapat dikirim melalui email:  
**[jkm.cendekiautama@gmail.com](mailto:jkm.cendekiautama@gmail.com)**

**Contoh penulisan daftar pustaka :**

**Artikel Jurnal Penulis Individu**

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

**Artikel Jurnal Penulis Organisasi**

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

### **Artikel Jurnal di Internet**

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? New Zealand Medical Journal, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/1161186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

### **Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya**

Lewis G, ed. Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom. London: RCOG Press; 2004.

### **Buku yang Ditulis Individu**

Loudon I. Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950. London: Oxford University Press, 1992.50

### **Buku yang Ditulis Organisasi**

Council of Europe, Recent Demographic Developments in Europe 2004, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

### **Artikel dari Buletin**

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, Bulletin of the World Health Organization, 2004, 82(3):180–186.

### **Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi**

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

### **BAB dalam Buku**

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., The Sociocultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

### **Data dari Internet**

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

**Disertasi**

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

**Makalah dalam Surat Kabar**

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

**Kamus**

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527